

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Komposisi jenis kelelawar pada kedua habitat didapatkan 4 suku, 6 marga, 8 jenis dan 15 individu. Punggungan Bukit ditemukan 4 jenis dan 5 individu, sedangkan Aliran Sungai ditemukan 5 jenis dan 10 individu.
2. Jenis kelelawar yang ditemukan di Punggungan bukit meliputi *Cynopterus brachyotis*, *Kerivoula papillosa*, *Megaerops ecaudatus* dan *Rhinolophus trifolius*. Sedangkan Aliran Sungai terdapat *Chironax melanocephalus*, *Cynopterus brachyotis*, *Cynopterus sphinx*, *Cynopterus titthaechilus* dan *Tylonycteris robustula*.
3. Rasio seks di Punggungan Bukit lebih sesuai bagi kelelawar jantan untuk bertengger dan mencari makan, sedangkan di Aliran Sungai menyediakan kondisi yang lebih mendukung keberadaan betina.
4. Kepadatan jenis kelelawar pada Aliran Sungai lebih tinggi dibandingkan Punggungan Bukit karena kelelawar menyukai lingkungan dengan kelembaban yang tinggi dan akses yang lebih mudah ke sumber air.
5. Nilai indeks keanekaragaman dan INP di Punggungan Bukit lebih tinggi dibandingkan Aliran Sungai karena dominan oleh suatu jenis tumbuhan dan kurangnya persaingan antar jenis sehingga tumbuh lebih luas.
6. Di Punggungan Bukit ditemukan 11 jenis tumbuhan dari 9 suku, dengan suku terbanyak Euphorbiaceae, yaitu *Macaranga gigantea* (Merkubung). Sedangkan Aliran Sungai terdapat 12 jenis dari 8 suku, dengan suku terbanyak Fagaceae, terdiri dari *Lithocarpus korthalsii* (Pasang abu), *Lithocarpus elegans* (Pasang putih) dan *Quercus lineata* (Pasang merah).

B. Saran

1. Perlu dilakukan pengamatan lebih panjang untuk mengetahui pola kehadiran kelelawar di musim kemarau dan hujan, karena perubahan lingkungan dapat memengaruhi aktivitas dan persebarannya.
2. Perlu dilakukan pengamatan fenologi untuk memahami keterkaitan antara kehadiran kelelawar dan perubahan musiman, terutama dalam hal ketersediaan makanan dan kondisi lingkungan.



